

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas usia pasien CHF masa lansia akhir sebanyak 17 (43,6%), mayoritas pasien CHF laki-laki sebanyak 23 (59,0%), bekerja sebanyak 29 (74,4%) dan lama menderita CHF < 1 tahun dan 1-2 tahun sebanyak 17 (43,6%).
2. Mayoritas responden Spo2 sebelum normal sebanyak 27 (69,2%).
3. Mayoritas responden Spo2 sesudah normal sebanyak 39 (100,0%).
4. Ada pengaruh peningkatan saturasi oksigen (SpO₂) sebelum dan sesudah pemberian posisi semi-Fowler pada pasien dengan *Congestive Heart Failure* (CHF) di RS Charlie Hospital. Nilai signifikansi sebesar 0,001 ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Profesi
 - a. Memberikan bukti ilmiah bahwa posisi semi-Fowler merupakan intervensi sederhana namun efektif dalam meningkatkan oksigenasi pasien CHF.
 - b. Dapat menjadi referensi bagi tenaga kesehatan, terutama perawat, dalam menerapkan posisi semi-Fowler sebagai bagian dari standar perawatan pasien dengan gangguan kardiopulmoner.

2. Bagi Institusi

- a. Menambah referensi dalam standar operasional prosedur (SOP) rumah sakit terkait penatalaksanaan pasien CHF untuk meningkatkan efektivitas perawatan.
- b. Meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit dengan mengintegrasikan intervensi posisi semi-Fowler sebagai bagian dari perawatan rutin pasien CHF.
- c. Menjadi dasar untuk pengembangan pelatihan bagi tenaga kesehatan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan terkait posisi tubuh dan perawatan pasien dengan gangguan jantung

3. Bagi Masyarakat

- a. Meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya keluarga pasien CHF, mengenai pentingnya posisi tubuh dalam membantu pernapasan dan oksigenasi.
- b. Memberikan wawasan kepada pasien CHF dan keluarganya bahwa posisi semi-Fowler dapat diterapkan secara mandiri di rumah untuk membantu mengurangi sesak napas.

